

KEKERASAN PADA ANAK DI LINGKUNGAN KELUARGA

Septina Rahayu¹⁾, Tutut Romania
PBSI FKIP UAD
Septina1700003047@webmail.uad.ac.id

ABSTRAK: Kekerasan pada anak merupakan masalah yang sangat serius. Karena ini menyangkut masa depan penerus bangsa. Sejatinya anak yang seharusnya di jaga dan di lindungi, malah di perlakukan dengan tidak baik oleh orang tua, keluarga, bahkan pengasuh anak tersebut. Beberapa faktor yang bisa menjadi penyebab terjadinya kekerasan pada anak yaitu faktor ekonomi, faktor lingkungan, kejiwaan seseorang yang sedari kecil mendapat perlakuan yang kasar di masa kanak-kanaknya sehingga cenderung melakukan hal yang sama. Kekerasan pada anak bisa di cegah dengan cara Memperhatikan orang-orang yang ada di sekeliling anak, jangan biarkan anak bermain atau keluar sendirian tanpa adanya pengawasan dari orang tua. Menjaga anak merupakan peran penting bagi orang tua karena di tangan merekalah karakter serta perkembangan anak bisa lebih optimal.

Kata kunci: kekerasan, anak-anak, orangtua, penyebab, akibat.

ABSTRACT: *Child violence is a very serious problem because it concerns the future of the successor of the nation the true child who should be on guard and protected, even treated unfavorably by the parents of the family and even the child caregiver some factors that could be the cause of violence in children namely economic factors, environmental factors, psychological a person from childhood gets rough treatment in childhood so tend to do the same violence in children can be prevented by the way the people around the child do not let the child play or go out alone without the supervision of parents keeping the child is an important role for parents because in their hands the character and development of children can be more optimal.*

Keyword: *violence, children, parents, cause, effect.*

PENDAHULUAN

Kekerasan terhadap anak adalah tindak kekerasan secara fisik, seksual, penganiayaan emosional, atau pengabaian terhadap anak, serta psikologis anak. Kekerasan pada anak merupakan fenomena yang kompleks dengan penyebab yang bermacam-macam. Memahami penyebab kekerasan sangat penting untuk mengatasi masalah kekerasan pada anak. Kebanyakan orang tua menganggap kekerasan pada anak adalah suatu hal yang wajar karena mereka berfikir semua itu merupakan suatu hal yang wajar karena itu bagian dari mendisiplinkan anak. Akibat kekerasan yang terjadi pada si anak, itu juga bisa memperburuk hubungan orang tua dengan si anak itu nantinya.

Kekerasan pada anak bukan hanya di lakukan oleh orang tua saja, akan tetapi juga bisa di lakukan oleh seorang pengasuh anak. Karena terlalu sibuk, banyak orang tua yang mempekerjakan seorang pengasuh untuk mengasuh dan merawat anak mereka.

Ada UU yang mengatur tentang perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi atau hak asasi manusia yaitu pada pasal 28 b (2) setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Banyak orang tua yang menganggap kekerasan pada anak adalah hal yang wajar karena mereka menganggap itu semua bagian dari mendisiplinkan anak. Mereka lupa akan hal peran orang tua terhadap anak yaitu mengupayakan kesejahteraan, perlindungan, peningkatan kelangsungan hidup dan pengoptimalan tumbuh kembang anaknya. Namun kekerasan pada anak dapat dilakukan oleh orang luar dari lingkup keluarga misalnya pengasuh. Karena kesibukan banyak orang yang mengandalkan pengasuh untuk menggantikan peran orang tuanya sendiri. Padahal tanpa disadari pengasuh yang mereka anggap bisa menjaga anak mereka malah dapat menjadi bumerang terhadap anaknya.

HAK-HAK YANG TERDAPAT PADA ANAK

Hak anak menurut UU no 23 tahun 2002 adalah bagian dari hak asasi manusia yang wajib dijamin dilindungi dan dipenuhi oleh orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan negara.

Pada UU no 23 tahun 2002 diantaranya adalah :

Pasal 4 : Setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi

Penyebab Terjadinya Kekerasan Pada Anak

1. Anak sebagai korban, cenderung lebih bersikap menutup diri, takit dan bersikap pasrah daripada mencoba melawan, kecuali pada anak yang lebih besar.
2. Adanya anggapan bahwa kekerasan pada anak sering kali masih terbungkus oleh kebiasaan, masyarakat yang melekatkan persoalan ini sebagai persoalan intern keluarga dan karenanya tidak layak atau aib untuk di ekspos keluar secara terbuka, kecuali jika anaknya sudah mengalami kekerasan fisik, psikis atau seksual mengesankan.
3. Adanya paradigma yang salah bahwa anak adalah “properti” orang tua atau keluarganya sehingga orang tua “berhak” memperlakukan apapun pada anaknya atas nama pendidikan, “budaya”, budi pekerti, dendam masa lalu, harapan/opsesi, atau menjadikan anak lebih baik dan penurut.
4. Adanya keterbatasan pendidikan dan pemahaman agama yang salah pada orang tua atau keluarga.
5. Adanya bahwa kekerasan terhadap anak biasanya hanya pada terjadi pada keluarga menengah bawah atau karena himpitan ekonomi.
6. Adanya anggapan bahwa kekerasan pada anak hanya bersifat kasuistis dan dianggap hanya terjadi pada keluarga.
7. Pelaku kekerasan memiliki kekerasan masa lalu yang hampir sama pada kanak-kanaknya dulu sehingga cenderung melakukannya kembali karena gambaran masa lalunya.
8. Kekerasan pada anak sering kali terjadi karena hubungan pasangan suami istri yang tidak seimbang sehingga anak menjadi kobannya.
9. Untuk kekerasan pada anak yang dilakukan lewat tindakan bullying kasus yang sering kali terjadi karena pengaruh lingkungan atau per grup, paparan media termasuk tayangan media yang tidak sehat contohnya vulgar, satanic, pornografi. (sumber <https://www.google.com>)

Dampak Terjadinya Kekerasan Terhadap Anak

Berikut ini beberapa dampak-dampak yang ditimbulkan kekerasan pada anak antara lain sebagai berikut :

1. Dampak kekerasan fisik

Anak yang mendapatkan pelakuan kejam dari orang tuanya atau orang sekitarnya maka dia akan mempunyai sifat pemaarah atau agresif. Seperti apa yang dia dapatkan pada masa kanak-kanaknya. Seperti pepatah yang mengatakan “ buah jatuh tidak jauh dari pohonnya “.

2. Dampak kekerasan psikis

Kekerasan psikologis sukar diidentifikasi atau didiagnosa karena tidak meninggalkan bekas yang nyata seperti kekerasan fisik karena kekerasan psikis ini mengarah ke jiwa dan mental seorang anak. Misalnya seorang anak mendapatkan tindakan asusila atau pencabulan dia akan cenderung mendapat tekanan mental seperti ; tidak percaya diri , serta kesulitan membina persahabatan, perilaku merusak, menarik diri dari lingkungan, penyalah guanaan alkohol, atau bunuh diri.

3. Dampak kekerasan seksual

Jika kekeerasan seksual terjadi pada anak yang masih kecil pengaruh buruk yang ditimbulkan antara lain dari biasanya tidak mengompol jadi mengompol, dan mudah merasa takut.

4. Dampak penelantaran anak

Pengaruh yang sangat terlihat jika anak mengalami hal ini adalah kurangnya perhatian dan kasih sayang orang tua terhadap anak, hurlock (1990) mengatakan jika anak kurang kasih sayang dari orang tua menyebabkan berkembangnya perasaan tidak aman, gagal mengembangkan perilaku akrab, dan selanjutnya akan mengalami masalah penyesuaian diri pada masa yang akan datang.(sumber: <http://www.duniapsikolog.com>)

Cara Mencegah Kekerasan Pada Anak

- Perhatikan orang-orang yang berada disekeliling anak

Kita sebagai orang tua atau orang terdekat si anak harus tau siapa yang berpotensi untuk melakukan kekerasan pada anak. Curiga kepada orang itu tidak dosa asalkan kecurigaan itu memiliki dasar yang jelas.

- Jangan meninggalkan anak-anak sendirian tanpa ada satupun orang terdekat anda yang mengawasi mereka.

- Pastikan anda bahwa anda selalu menitipkan anak anda pada seseorang terdekat yang anda percaya. Misalnya saja menitipkan anak pada orang tua anda.

- kenali adanya tanda-tanda kekerasan pada anak

Tidak ada salahnya untuk mengecek anak anda apakah ada atau tidak kekerasan di sekolah atau lingkungan sekitar.

- kenali rasa takut yang di alami oleh anak

www.google.com

Apa akhir-akhir ini anak anda menjadi pendiam ? atau merasa ketakutan setiap kali ingin berangkat kesuatu tempat, atau pada saat anda pergi bekerja. Selidiki apa yang membuatnya merasa demikian dan tanyakan secara perlahan padanya.

PENUTUP

Kekerasan terhadap anak adalah tindak kekerasan secara fisik, seksual, penganiayaan emosiaonal, atau pengabaian terhadap anak, serta psikologis anak. Kekerasan pada anak merupakan fenomena yang kompleks dengan penyebab yang bermacam -mcaam.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat di simpulkan kekerasan terhadap anak yaitu : kerusakan fisik atau rusak fisik, anak akan menjadi individu yang kurang percaya diri, pendendam dan agresif, memiliki perilaku menyimpang, seperti penyalahgunaan obat-obatan terlarang sampai dengan kecenderungan bunuh diri, jika anak mengalami kekerasan seksual maka akan menimbulkan trauma mendalam pada anak, takut menikah, merasa rendah diri dan pendidikan anak yang terabaikan.